

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penumbuhan kesadaran sejarah (*historical consciousness*) peserta didik melalui metode karyawisata dalam pembelajaran sejarah lokal Situs Keraton Kadriyah di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak sangat penting untuk direalisasikan karena kesadaran sejarah merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam rangka menjalani kehidupan di masa kini dan masa mendatang dengan menggunakan perspektif masa lalu. Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Situs Keraton Kadriyah merupakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat karena Situs Keraton Kadriyah tersebut merupakan peninggalan masa Islam dan merupakan simbol lahirnya kota Pontianak. Keraton Kadriyah memiliki beberapa koleksi peninggalan-peninggalan sejarah dari kesultanan Kadriyah yang masih tersimpan rapi dan dirawat oleh pengurus dan juga diperhatikan oleh pemerintah daerah. Situs Keraton Kadriyah sebagai kajian sejarah lokal di kelas mengkaji beberapa aspek antara lain : peninggalan kesultanan Kadriyah, peran istana/keraton kadriyah dalam persebaran islam di Kalimantan barat, dan bagaimana pelestarian keraton Kadriyah masa kini. Secara simiotik Keraton Kadriyah memiliki beberapa makna di beberapa bagian bangunan, diantaranya warna kuning yang bermakna kewibawaan dan kebangsawanan kesultanan, tangga yang berjumlah ganjil yang berarti menolak bala, lambang bulan bintang pada fentilasi yang berarti bahwa kerajaan tersebut merupakan kerajaan Islam, ruas besi pada fentilasi berjumlah 5 yang berarti rukun islam dan sholat 5 waktu.

Hana Mauludea, 2014

*Penumbuhan Kesadaran Sejarah Peserta Didik Melalui Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Situs Keraton Kadriyah : Studi Naturalistik Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Kalimantan Barat*

2. Pemanfaatan situs Keraton Kadriyah sebagai kajian sejarah lokal di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak berdasarkan identitas Keraton Kadriyah yang merupakan pusat kerajaan Islam bertebsar di Kalimantan Barat serta menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Barat. Keraton Kadriyah dijadikan sumber belajar yang relevan (118 materi sejarah pada kurikulum 2013 ini ternyata cukup mendapat animo peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar sejarah. Peserta didik tampak bersemangat belajar sejarah lokal Situs Keraton Kadriyah karena guru menerapkan metode belajar yang memungkinkan mereka menggali, menyelidiki, menemukan dan (117) permasalahan secara kelompok (disebut juga konstruktivistik). Peran sebagai pihak yang paling tahu. Meskipun terkadang cara belajar peserta didik dalam menyelesaikan masalah masih ada kekurangan.
3. Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran sejarah lokal Situs Keraton Kadriyah di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dengan tahapan persiapan dengan menghubungi pengurus keraton sebelum keberangkatan, melakukan pembekalan atau arahan kepada peserta didik kemudian membagi kelompok kecil untuk mempermudah mengerjakan laporan, pada tahap pelaksanaan peserta didik aktif mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dan penilaian berdasarkan hasil laporan yang telah disusun serta kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan laporan. Melalui metode karyawisata dalam pembelajaran sejarah lokal Situs Keraton Kadriyah bagi peserta didik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Penerapan metode karyawisata yang dilaksanakan membantu peserta didik untuk menggali dan mencari informasi dan pengetahuan lebih mendalam dari apa yang mereka peroleh di kelas. Bagi guru karyawisata tersebut lebih memudahkan guru untuk memberikan contoh nyata pembelajaran bukan hanya sebatas gambar-gambar atau foto-foto yang

Hana Mauludea, 2014

*Penumbuhan Kesadaran Sejarah Peserta Didik Melalui Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Situs Keraton Kadriyah : Studi Naturalistik Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Kalimantan Barat*

diperoleh dari buku dan internet. Penerapan karyawisata sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran sejarah lokal dimana lokasi dan situs-situs sejarah dapat dijangkau atau dapat dikunjungi.

4. Kesadaran Sejarah dapat ditumbuhkembangkan dalam pembelajaran sejarah lokal situs Keraton Kadriyah dengan metode karyawisata di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak bahwa peserta didik memiliki kesadaran sejarah berarti dapat menangkap makna hubungan sejarah masa lalu, kini dan masa yang akan datang sebagai kelanjutan berkesinambungan. Setiap peristiwa sejarah dipahami secara selektif untuk kepentingan dirinya dalam menghadapi masa depan. Suatu peristiwa sejarah barulah dapat bermakna secara langsung dalam kehidupan masyarakat apabila peristiwa sejarah itu dipahami secara objektif. Dari sejarah manusia dapat mengetahui segala keteladanan, kelemahan dan berusaha secara maksimal untuk tidak membuat kesalahan yang sama atau sekurang-kurangnya memperkecil kekurangan. Pengetahuan sejarah masa lalu akan sangat membantu dalam pemecahan persoalan-persoalan masyarakat sekarang ini. Kesadaran sejarah hanya dapat tumbuh dan berkembang apabila peserta didik mempunyai pengetahuan tentang berbagai fakta sejarah. Beberapa karakter peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Pontianak dengan memanfaatkan Situs Keraton Kadriyah antara lain siap menghadapi masa depan, mengagumi masa lalu, waspada, kreatif, sebagai inspirasi bagi kehidupan, keinginan untuk hidup lebih baik dari masa lalu, semangat kerja keras merupakan contoh sikap peserta didik yang mempunyai kesadaran sejarah tinggi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan penumbuhan kesadaran sejarah peserta didik melalui metode karyawisata dalam pembelajaran sejarah lokal Situs Keraton Kadriyah. Hana Mauludea, 2014

*Penumbuhan Kesadaran Sejarah Peserta Didik Melalui Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Situs Keraton Kadriyah : Studi Naturalistik Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Kalimantan Barat*

Rekomendasi ini disampaikan kepada beberapa pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Kepada guru sejarah perlu berimprovisasi, jangan sampai guru hanya mengetahui metode ceramah. Metode belajar yang lebih menantang guru dan peserta didik salah satunya dengan metode karyawisata.
2. Kepada sekolah harus digalakkan dan dimaksimalkan pembelajaran sejarah lokal. Tujuannya tidak lain adalah merangsang minat belajar sejarah yang selama ini memang memprihatinkan.
3. Kepada MGMP sejarah sebagai pilar dalam menyelamatkan sejarah lokal harus pro aktif dan intensif dalam menyusun dan menginventarisasi kekayaan sejarah di daerah masing-masing.
4. Kepada pemerintah diharapkan lebih peduli terhadap Situs Keraton Kadriyah agar situs tersebut dikelola secara profesional agar kelak menjadi situs yang dikenal secara nasional bahkan dunia.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan ini direkomendasikan untuk memperluas rumusan masalah sehingga mampu mengkaji lebih dalam dan luas mengenai penumbuhan kesadaran sejarah peserta didik melalui metode karyawisata dalam pembelajaran sejarah lokal.

Hana Mauludea, 2014

*Penumbuhan Kesadaran Sejarah Peserta Didik Melalui Metode Karya Wisata Dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Situs Keraton Kadriyah : Studi Naturalistik Pada Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 1 Pontianak Kalimantan Barat*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)